

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode yang digunakan untuk menguji teori-teori tertentu dengan mempelajari hubungan antar variabel. Setiap variabel biasanya diukur dengan instrumen penelitian sehingga data berbentuk angka yang kemudian dianalisis berdasarkan prosedur statistik (Kusumastuti, Adhi et al, 2020: 2). Adapun pendekatan ini digunakan untuk menguji pengaruh metode *outdoor learning* terhadap keterampilan menulis puisi siswa.

Metode kuantitatif disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Selain itu, metode ini memiliki kaidah-kaidah ilmiah seperti konkret atau empiris, objektif, terukur, rasional, sistematis, dan dapat diulang (*replicable*).

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, dengan jenis desain yang dipilih adalah *Quasi Experimental Design*. Sugiyono (2021: 136) menjelaskan bahwa desain ini melibatkan adanya kelas kontrol, namun belum mampu sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Penggunaan metode *quasi experimental* didasarkan pada kondisi penelitian yang berlangsung secara alami, sehingga siswa tidak merasa

sedang dijadikan objek eksperimen. Dengan demikian, metode ini diharapkan dapat meningkatkan tingkat kevalidan hasil penelitian.

Dalam penelitian ini, desain yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*, yaitu melibatkan kelompok yang diberi *treatment* atau perlakuan dan diamati hasilnya sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara acak (random).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen (obyek atau subyek) yang akan dijadikan wilayah inferensi atau generalisasi (Sugiyono, 2021: 145). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMAN 7 Kota Kediri tahun ajaran 2025/2026 yang terdiri dari 12 kelas dengan jumlah 418 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu (Sugiyono, 2021: 146). Dalam penelitian ini, sampel diambil dari sebagian anggota populasi yang mewakili keseluruhan. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel yang berdasarkan pada kriteria atau karakteristik tertentu yang dianggap memiliki keterkaitan erat dengan tujuan penelitian, sehingga tidak dilakukan secara acak (random) (Kusumastuti, Adhi et al, 2020: 2).

Oleh karena itu, sampel pada penelitian ini meliputi kelas XI.1, XI.2, XI.3, dan XI.4 dengan jumlah keseluruhan 136 siswa, yang terdiri atas:

1. Kelompok eksperimen: terdiri dari kelas XI.1 dan kelas XI.2 yang berjumlah 66 siswa diajarkan menggunakan metode *outdoor learning*.
2. Kelompok kontrol: terdiri dari kelas XI.3 dan kelas XI.4 yang berjumlah 70 siswa diajarkan menggunakan metode diskusi.

Tabel 3. 1: Jumlah Sampel (Siswa)

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI. 1	32
2.	XI. 2	34
3.	XI. 3	34
4.	XI. 4	36
Total		136

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2021: 75) variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat, atau nilai yang dimiliki oleh individu, objek, organisasi, atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dikaji dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, hubungan antar variabel bersifat asimetris atau sebab akibat, artinya terdapat variabel yang mempengaruhi dan variabel yang dipengaruhi. Berdasarkan hubungan tersebut, variabel penelitian dapat dibedakan menjadi dua, diantaranya (Sugiyono, 2021: 75):

1. Variabel Independen

Variabel ini dikenal sebagai variabel stimulus, prediktor, atau *antecedent*. Dalam Bahasa Indonesia disebut sebagai variabel bebas, yaitu variabel yang menjadi

penyebab munculnya variabel dependen. Variabel ini biasa disebut dengan variabel X.

2. Variabel Dependen

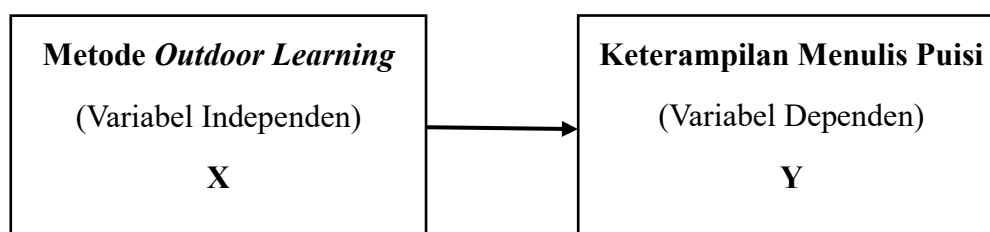
Variabel ini dikenal sebagai variabel output, kriteria, dan konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia disebut sebagai variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Variabel ini biasa disebut dengan variabel Y.

Berdasarkan fokus penelitian, yaitu *Pengaruh Metode Outdoor Learning Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas XI SMAN 7 Kota Kediri*, maka terdapat dua variabel yaitu:

1. Variabel independen (variabel X): Metode *outdoor learning*
2. Variabel dependen (variabel Y): Keterampilan menulis puisi

Jika digambar dua variabel tersebut sebagai berikut:

Gambar 3. 1 Variabel Penelitian



D. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Teknik tes merupakan alat pengumpul data yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya serta besarnya objek yang diteliti (Arikunto, 2002) dalam (Muin, 2023:

58). Pengetahuan, keterampilan, serta kemampuan subjek penelitian dapat dinilai melalui tes yang berupa pertanyaan atau sejenisnya. Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengukur keterampilan menulis puisi siswa SMAN 7 Kota Kediri dengan memperhatikan komponen ketepatan tema puisi, ketepatan diksi, penggunaan majas, citraan atau pengimajian, dan kepaduan makna yang dilakukan di awal (*pretest*) dan akhir (*posttest*) pembelajaran.

2. Observasi

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam, dan terutama jika jumlah reponden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2021: 239). Observasi dilakukan selama pembelajaran oleh guru untuk menilai peneliti selama melakukan penelitian terkait penerapan metode *outdoor learning*. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti, memastikan kesesuaian dengan rancangan penelitian, serta menjaga keobjektifan dan keabsahan data yang diperoleh.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memanfaatkan berbagai sumber tertulis maupun rekaman, seperti buku, jurnal, surat kabar, majalah, laporan kegiatan, notulen rapat, daftar nilai, kartu hasil studi, foto, rekaman kaset, video, *disk*, *artifact*, monumen, dan lain-lain (Kusumastuti, Adhi et al, 2020: 67). Dalam penelitian ini, foto sebagai alat pendukung penelitian karena mampu merekam seluruh proses pembelajaran secara

visual. Dokumentasi foto berfungsi sebagai bukti fisik rekaman visual kejadian yang terkait dengan tahapan proses penelitian kuantitatif.

E. Instrumen Penelitian

1. Lembar Tes Tulis

Tes tulis adalah bentuk tes yang mengharuskan siswa menjawab pertanyaan secara tertulis. Tes tulis ini dilakukan guna mengukur penguasaan keterampilan menulis puisi siswa sebelum dan sesudah (*pretest-posttest*) penerapan metode *outdoor learning*. Siswa dianggap telah mencapai tujuan pembelajaran apabila memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan.

Tabel 3. 2: Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Sub. Indikator
Keterampilan menulis puisi	1. Menuliskan puisi secara kreatif dengan memperhatikan komponen tema, ketepatan diksi, majas, citraan atau pengimajian, serta kepaduan makna.	1. Menyajikan tulisan, gagasan, objek dalam bentuk puisi sesuai dengan cerita pendek yang dipilih dengan memperhatikan unsur-unsur yang ada pada puisi.

Rubrik penilaian puisi mengacu pada kriteria berdasarkan (Nurgiyantoro, 2010: 487) dalam (Nurani, 2020), sebagai berikut:

Tabel 3. 3: Rubrik Penilaian Menulis Puisi

No.	Aspek Yang Dinilai	Tingkat Capaian Kerja				
		1	2	3	4	5
1.	Kebaruan Tema dan Makna					
2.	Kekuatan Imajinasi					
3.	Ketepatan Diksi					
4.	Pendayaan Majas dan Citraan					
Jumlah Skor						

(Sumber: Nurgiyantoro, 2010: 487)

Kemudian, untuk pedoman penilaian puisi tetap mengacu pada penilaian yang dikemukakan oleh Nurgiyantoro (2010: 487) dengan beberapa penyesuaian oleh penulis. Berdasarkan hal tersebut, rentang skor penilaian keterampilan menulis puisi pada setiap aspek dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3. 4: Rubrik Penilaian Menulis Puisi

Aspek	Skor				Bobot	Skor X Bobot
	1	2	3	4		
Ketepatan tema puisi					5	20
Ketepatan diksi					5	20
Penggunaan majas					5	20
Citraan atau pengimajian					5	20
Kepaduan makna					5	20
Jumlah					25	100

Tabel 3. 5: Kriteria Penilaian Menulis Puisi

No	Aspek	Indikator	Skor
1.	Ketepatan tema puisi	Puisi sangat sesuai dengan tema yang ditentukan, gagasan konsinten dari awal hingga akhir.	4
		Puisi sesuai dengan tema, tetapi terdapat sedikit bagian yang kurang konsisten.	3
		Puisi cukup sesuai tema, namun beberapa bagian masih menyimpang.	2
		Puisi tidak sesuai tema.	1
2.	Ketepatan diksi	Pilihan kata sangat tepat, selaras dengan tema, konteks, dan suasana. Setiap kata mendukung makna keseluruhan puisi secara kuat dan konsisten.	4
		Pilihan kata cukup tepat dan sesuai tema, terdapat sedikit kata yang kurang kuat, tetapi tidak mengganggu pemahaman makna puisi.	3
		Pilihan kata kurang tepat, terdapat beberapa kata yang tidak sesuai konteks atau kurang mendukung tema sehingga makna puisi kurang maksimal.	2
		Pilihan kata tidak tepat dan tidak sesuai tema, banyak kata tidak relevan sehingga makna puisi menjadi kabur atau sulit dipahami.	1
3.	Penggunaan majas	Terdapat lebih dari 5 majas yang sesuai.	4
		Terdapat 3-4 majas yang sesuai.	3
		Terdapat 1-2 majas yang sesuai.	2
		Tidak menggunakan majas.	1
4.	Citraan atau pengimajian	Citraan sangat jelas, kuat, dan membantu pembaca membayangkan suasana atau pesan puisi.	4
		Citraan cukup jelas, meski belum merata di seluruh bagian.	3

		Citraan lemah, hanya muncul sedikit atau tidak konsisten.	2
		Tidak tampak citraan atau pengimajian.	1
5.	Kepaduan makna	Makna sangat padu, antar larik saling berkaitan dan memberikan kesatuan yang jelas.	4
		Makna cukup padu, sebagian besar larik saling mendukung.	3
		Kepaduan makna lemah, beberapa larik tampak tidak saling berhubungan.	2
		Makna tidak padu, antar larik tidak memiliki hubungan yang jelas.	1

F. Teknik Keabsahan Data

1. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan merupakan suatu alat ukur yang mampu mengukur sejauh mana apa yang ingin diukur (instrumen) (Siregar, Syofian, 2013: 57). Instrumen dengan tingkat validitas tinggi menunjukkan bahwa instrumen tersebut efektif atau valid. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berupa tes keterampilan menulis siswa. Oleh karena itu, jenis validitas yang digunakan adalah validitas isi (*content validity*). Pengujian validitas isi dilakukan melalui penilaian para ahli (*Expert Judgement*). Dalam hal ini, ahli yang dimintai pendapatnya adalah dosen dan guru Bahasa Indonesia. Adapun instrumen penelitian yang divalidasi berupa rubrik penilaian dan materi ajar.

Validasi dilakukan oleh validator dengan menggunakan instrumen validasi untuk memperoleh skor validitas. Selanjutnya skor hasil validitas yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor validitas} = \frac{\sum \text{Skor yang diperoleh}}{\sum \text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Presentase hasil validasi kemudian diinterpretasikan berdasarkan kriteria presentase validasi yang disajikan dalam tabel berikut (Riduwan, 2013) dalam (Rohmani & Kuntjoro, 2023):

Tabel 3. 6: Kriteria Presentasi Validasi

Presentase	Kriteria
81% - 100%	Sangat Valid
61% - 80%	Valid
41% - 60%	Cukup Valid
21% - 40%	Kurang Valid
0% - 20%	Tidak Valid

(sumber: Riduwan, 2013)

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik parametrik, akan tetapi jika data tidak berdistribusi normal digunakan uji statistik nonparametrik. Oleh karena itu, uji normalitas dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji normalitas menggunakan SPSS statistik 25 dengan uji Kolmogorov Smirnov. Adapun kriteria pengujiaanya yaitu apabila nilai Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal, akan tetapi apabila nilai Sig. < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan metode statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah dua atau lebih kelompok data berasal dari populasi dengan

variansi yang sama (Sonjaya et al., 025). Dalam penelitian ini, uji homogenitas dilakukan menggunakan SPSS statistik 25 melalui uji Levene's, uji ini digunakan untuk menghitung variansi dari setiap kelompok dan membandingkannya guna melihat adanya perbedaan yang signifikan. Adapun kriteria pengujiannya yaitu apabila nilai sig $> 0,05$ maka varian data dari kedua kelompok sama atau homogen, namun apabila nilai Sig. $< 0,05$ maka varian data dari kedua kelompok dianggap tidak homogen.

2. Uji Hipotesis

Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah uji *Mann Whitney U*, di mana teknik ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara dua kelompok data yang independen. Uji ini termasuk dalam statistik nonparametrik sehingga tidak mensyaratkan data berdistribusi normal dan sering digunakan sebagai alternatif pengganti dari uji parametrik *Paired Sample T Test* (Nugroho & Haritanto, 2022). Uji hipotesis ini digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya perbedaan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, uji *Mann Withney U* untuk data hasil keterampilan menulis menggunakan bantuan software SPSS statistik 25. Untuk taraf signifikansi sebesar 0,05 maka:

- a. Jika Sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b. Jika Sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

3. Uji *N-Gain*

Uji gain ternormalisasi (*N-Gain*) merupakan metode analisis yang digunakan untuk mengukur efektivitas pembelajaran melalui perbandingan peningkatan skor *pretest* dan *posttest* siswa. Hasil uji *N-Gain* ini dapat memperjelas tingkat keefektifan

dari penggunaan metode yang diterapkan. Pada uji *N-Gain* ini peneliti menggunakan bantuan software SPSS statistik 25. Rumus uji *N-Gain* adalah sebagai berikut:

$$N-Gain = \frac{Skor\ Posttest - Skor\ Pretest}{Skor\ Ideal - Skor\ Pretest}$$

Kategori pembagian skor *N-Gain* disajikan dalam tabel berikut (Isdayanti et al., 2022):

Tabel 3. 7: Kategori Pembagian Skor *N-Gain*

No	Nilai	Klasifikasi
1.	$g > 0,7$	Tinggi
2.	$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
3.	$g < 0,3$	Rendah

(sumber: Hake, 1998)

Untuk memberikan interpretasi terhadap keefektifan *N-Gain* digunakan kriteria berikut (Supriadi, 2021):

Tabel 3. 8: Kriteria Keefektifan *N-Gain*

Nilai Persen	Penafsiran
< 40	Tidak Efektif
40 – 55	Kurang Efektif
56 – 75	Cukup Efektif
> 76	Efektif